

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kegiatan tersebut dilaksanakan karena adanya kebutuhan perhatian yang lebih pada pencatatan dalam proses pengarsipan jenis transaksi pengeluaran kas/bank yang banyak sekaligus besar nominalnya dan untuk memastikan apakah proses yang dilakukan untuk membuat bukti dokumen sudah ditaati/belum oleh perusahaan. Didalam prosedur audit tes transaksi tersebut terdapat teknik pengumpulan bukti pemilihan sampel jenis *block sampling* yaitu pada 4 bulan dalam setahun dan *random/judgement sampling* yaitu mengambil transaksi yang diatas Rp10.000.000. Setelah semua instruksi pengumpulan bukti dilakukan, maka auditor bisa melanjutkan proses prosedur tes transaksi yang berkaitan dengan asersi. Auditor akan memastikan keakuratan asersi manajemen perusahaan yang sudah ditentukan untuk diperiksa antara catatan akuntansi dengan bukti yang terkumpul tersebut dengan menggunakan kertas kerja transaksi (*Spreadsheet*).

Dalam proses menghasilkan suatu opini kewajaran, dibutuhkan kepastian dan keakuratan sebuah informasi yang dibuat oleh perusahaan. Bila ada asersi manajemen yang tidak akurat maka, berkas tersebut termasuk temuan audit. Hasil dari temuan tersebut akan menghasilkan opini untuk perusahaan. Opini bertujuan untuk penilaian agar kesalahan perusahaan bisa diminimalkan.

## 5.2 Saran

Saran dari penulis setelah dilakukannya kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Sebelum dimulai prosedur audit sebaiknya auditor junior mengetahui dan memahami Prosedur Operasional Standar (POS) dari perusahaan klien agar proses mencari temuan audit lebih akurat.
2. Sebaiknya perusahaan terus memperbaiki pengendalian dari pengeluaran kas dan pembelian dan terus ditingkatkan kembali.
3. Diharapkan manajemen perusahaan memperhatikan temuan audit yang sudah dihasilkan seperti otorisasi yang belum dilengkapi, perkiraan nomor akun yang salah, nominal yang salah hitung, kelengkapan prosedur yang tidak sesuai seperti Surat Pemesanan Barang (SPB), PPN yang belum terinput, Nominal harga/jumlah berbeda/tidak sesuai, agar meminimalkan kesalahan catat dan proses yang sudah terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2014, *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Edisi 4 Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Elder, R.J, Beasley, M.S, Arens, A.A, dan Jusuf, A.A, 2011, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2011, *Auditing*, Edisi 6 Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014, *Auditing*, Edisi 6 Buku 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Raharja, S., 2005, Studi Empiris Mengenai Penerapan Metode Sampling Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Sampling Audit oleh Auditor BPK, *SNA VII Solo*, 15-16 September: 979-991.
- Sumarsan, T, 2013, *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*, jilid 2, Jakarta: Penerbit Indeks